

PERAN DAN STRATEGI USTADZAH DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI (STUDI DI PESANTREN TAHFIDZ)

Zaimuddin Wijaya A., Sidkia Safrida, Amrulloh.

Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang-Indonesia
zaimuddin.asad.2@gmail.com; sidkiasafrida04082000@gmail.com;
amrulloh@pps.unipdu.ac.id

Abstrak: Membaca Al-Qur'an memerlukan ketelitian dalam menerapkan kaidah agar terhindar dari kesalahan yang dapat merubah makna. Oleh karena itu, ustadzah harus memiliki strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi santri dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan ustadzah dalam menangani kesulitan belajar membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ustadzah memiliki dampak signifikan terhadap kelancaran proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung berasal dari motivasi internal santri yang tinggi, sedangkan faktor penghambat termasuk rendahnya motivasi dan keterbatasan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an di kalangan sebagian santri.

Kata Kunci: Startegi Ustadzah, Kesulitan Belajar, Membaca Al-Qur'an.

Abstract: *Reading the Qur'an necessitates meticulous attention to the application of rules to avoid errors that could alter its meaning. Therefore, the instructor must possess effective teaching strategies to address the challenges faced by students in reading the Qur'an. This study aims to describe the strategies employed by the instructor in managing the learning difficulties associated with reading the Qur'an at the Al-Hikmah Qur'an Memorisation Islamic Boarding School. The methodology adopted is a qualitative approach, specifically field research. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis is conducted through the stages of*

data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings of the study indicate that the instructor's strategies have a significant impact on the fluency of the Qur'an reading learning process. Supporting factors stem from the high internal motivation of the students, while hindering factors include low motivation and limited basic reading skills of the Qur'an among some students.

Keywords: Instructor Strategies, Learning Difficulties, Reading the Qur'an.

Pendahuluan

Pendidikan didefinisikan sebagai fase perolehan pengetahuan dan sumber daya, serta perilaku yang seimbang sesuai norma yang ada. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 membahas fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki peran penting dalam pencerahan bangsa dan menanamkan nilai keagamaan dan nilai-nilai positif lainnya, serta mewujudkan akhlak mahmudah.¹ Pendidikan tidak hanya mempelajari ilmu umum saja, tetapi juga ilmu agama, karena keduanya akan membantu setiap orang menjadi insan yang lebih baik. Oleh sebab itu keberhasilan dalam pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting.

Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh banyak sekali faktor, salah satunya adalah kemampuan mengajar yang dimiliki seorang pendidik atau ustazah, kemampuan ini membutuhkan kerangka kerja konseptual yang tersusun untuk memecahkan sebuah masalah yang ada.² Di sini, peran ustazah sangat penting untuk mengarahkan, membimbing, dan mendidik santri agar menjadi lebih baik di masa depan. Oleh karena itu, dalam proses belajar, ustazah mengharapkan santri belajar dengan giat dan sungguh-sungguh, terutama dalam hal membaca Al-qur'an

¹Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 113.

²Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), 8.

dengan baik dan melafalkan huruf demi huruf sesuai dengan kaidah tajwid.

Kitab suci Al-qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan pada semua orang, Al-qur'an merupakan bacaan yang mulia. Belajar Al-qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap muslim. Membaca Al-qur'an adalah ibadah yang mendapat pahala dari Allah SWT, tetapi orang-orang masih jarang mendengarkan orang membacanya setelah shalat fardhu. Jika umat Islam sudah merasa tidak penting untuk membaca Al-qur'an, maka siapa lagi yang akan mau membaca Al-qur'an jika bukan orang Islam itu sendiri.

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-qur'an, Rasulullah menganjurkan pembelajaran Al-qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa saat itu terkandung potensi sangat kuat dan besar. Pembelajaran Al-qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi, dengan Al-qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang.³ Membaca Al-qur'an satu huruf sudah dinilai pahala apalagi orang yang mampu mengamalkan bacaan tersebut, di dalamnya terdapat banyak pembelajaran yang bisa kita ambil sebagai pedoman. Kemampuan membaca Al-qur'an tidak hanya sebagai bekal di dunia, tetapi juga untuk bekal di akhirat. Di sini santri dituntut lancar untuk melafalkan bacaan Al-qur'an yang dimana bisa menjadi bekal dipesantren dan bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti telah menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang? Bagaimana strategi ustazah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang? Apa faktor pendukung dan penghambat strategi ustazah mengatasi

³Depag RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum* (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997), 39.

kesulitan santri belajar membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang? Penelitian terdahulu yang disajikan berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memiliki relevansi dengan kajian yang sedang ditekuni oleh peneliti, antara lain: *Journal Of International Multidisciplinary Reseach* Vol.01 No.02(Desember 2023), 1072. Karya Ajat Saputra dan Afif Nurseha yang berjudul "Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an".⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar baca tulis Al-qur'an yaitu melalui pembiaasan-pembiasaan yang diterapkan salah satunya yaitu metode halaqoh, agar siswa terbiasa dan menghargai waktu. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu metode yang digunakan dalam mengatasi kesulitan baca Al-qur'an dengan halaqoh sedangkan penelitian saat ini dengan metode tilawati. Kedua, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 No 4 , 2022, 129. Karya Meisya Adelia dan Devi Armila yang berjudul Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD dalam Membaca Al-Qur'an di Yayasan Sabilul Khayr Al-Ibana.⁵ Hasil penelitian ini ditemukan kesulitan berupa pengucapan huruf dan tajwidnya dikarenakan faktor usia, sulit untuk fokus, daya tangkap yang berbeda. Dan cara mengatasi kesulitan belajar tersebut dengan mengkondisikan anak didik dalam pemahamannya. Perbedaan dengan penelitian yang sekarang adalah cara mengatasi permasalahan yang ada. Ketiga, *Journal of Islamic Studies*, Vol. 6, No. 01(Januari 2023), 383. Karya, Avita Khoirun Nisa dan Devy Habibi yang berjudul Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Assulthoniyah Kota Probolinggo. Hasil penelitian ini Rendahnya kualitas membaca Al-qur'an menjadi masalah yang paling utama.

⁴Ajat Saputra dan Afif Nurseha. Upaya Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an, *Journal Of International Multidisciplinary Reseach*, Vol.01 No.02(Desember 2023), 1072.

⁵Meisya dan Devi Armila, Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al-Ibana', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4 No 4 , 2022, 129.

Adapun pada pembelajaran Al-qur'an metode Qur'ani Sidogiri digunakan untuk mempelajari ataupun memperbaiki bacaan Al-qur'an huruf demi huruf, dimana metode ini mengupas tuntas setiap huruf yang ada dalam Al-qur'an. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah metode yang digunakan untuk megatasi masalah yang ada. Keempat, *Journal On Education*, vol. 06, No. 01(September 2023), 90. Karya Nurul Fidayanti dengan judul Strategi Guru Pendidikan Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini cara mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an yakni dengan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan membaca Al-qur'an yang dialami peserta didik yang mahir dan belum dalam membaca Al-qur'an, dan menetapkan metode pembelajaran, menyajikan materi dengan pedoman tajwid matan tuhfatul athfal wal ghilman, dan yang terakhir menutup pembelajaran dengan mengevaluasi peserta didik, memberikan tugas tambahan dan memberikan motivasi. Perbedaan dengan penelitian sekarang adalah dari segi metode penyampaian metode pembelajaran. Kelima, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.03, No.1, 2022. Karya Puli Taslim yang berjudul Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal. Hasil penelitian ini Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar membaca Al-qur'an yaitu dari segi tajwid dan materi makhorijul huruf, faktor pengaruhnya yaitu rasa malas dan kurangnya dukungan dari orang tua. Perbedaan dengan penelitian sekarang strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti ambil adalah penelitian lapangan. Penelitian(*field research*) dengan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mengumpulkan informasi berdasarkan faktor-faktor yang mendukung topik penelitian, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk menentukan

peranannya.⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh dari lapangan lebih banyak informasi tentang strategi ustazah dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an pada santri pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam. Adapun jenis dan sumber data peneliti adalah primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang pertama (yang bersangkutan) dengan cara mengambil, meneliti kemudian mengolahnya untuk ditarik kesimpulan oleh peneliti sendiri.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren, ustazah serta para santri. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian dengan cara meneliti dan mempelajari dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini seperti foto-foto kegiatan pembelajaran, nama-nama ustazah dan santri.

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena salah satu tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun pengumpulan data yang pertama adalah metode observasi. Menurut argumen salah satu pakar yaitu Nasution atas kutipan Sugiyono bahwasannya tahapan observasi merupakan landasan awal dari lahirnya ilmu pengetahuan. Valid atau tidaknya data yang diperoleh dari lapangan dilihat dari hasil observasi yang didapatkan.⁹ Tahapan ini meninjau langsung ke lokasi peristiwa dengan melihat fakta yang ada di lapangan.

Pengumpulan data dengan cara yang kedua menggunakan metode Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat

⁶Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 151.

⁷Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet 3, 2001), 91.

⁸ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 143.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.¹⁰ Data tersebut diperoleh saat melangsungkan wawancara dan observasi di lapangan.

Penggumpulan data yang ketiga yaitu Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang informan atau responden dengan tatap muka. Dapat dilakukan dengan pedoman atau tanya jawab langsung.¹¹ Peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur dimana interview merancang pertanyaan serta data yang akan dipertanyakan sendiri kepada narasumber. Peneliti mengambil pengasuh pondok, ustadzah serta santri sebagai obyek penelitian yang diwawancarai untuk mendapat data.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data. Reduksi data adalah teknik pemilihan data yang relevan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting suatu tema. Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam, peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan strategi ustadzah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-qur'an.

Penyajian data adalah teknik yang dilakukan dengan membuat uraian atau deskripsi singkat yang disajikan dengan teks yang bersifat narasi. Berdasarkan apa yang diteliti oleh penulis dapat digambarkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-qur'an, seperti belajar tajwid, makhorijul huruf dan tartil sudah dilakukan dengan baik.

Penarikan kesimpulan adalah teknik menarik kesimpulan dan validasi dengan cara mencari makna dari setiap fakta dan sumber data yang diperoleh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi ustadzah dalam mengatasi kesulitan santri dalam belajar membaca Al-qur'an. Keberhasilan lancar membaca

¹⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 206.

¹¹Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) , 131.

Al-qur'an pada santri di pondok ini di dukung oleh adanya strategi yang disusun oleh ustazah dan faktor semangat pada santri.

Kajian Teori

Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah suatu permasalahan dalam proses belajar yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik layaknya peserta didik pada umumnya yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu sehingga peserta didik tidak dapat mencapai hasil belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.¹²

Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan atau gangguan yang dialami oleh anak dalam kegiatan belajar sehingga menghambat tercapainya suatu tujuan belajar seseorang.¹³ Kesulitan belajar ialah suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih keras untuk dapat mengatasinya.¹⁴ Kesulitan belajar jika terus menerus dibiarkan maka akan dapat berdampak pada prestasi akademik peserta didik. Dampak dari kesulitan belajar yaitu prestasi peserta didik akan mengalami penurunan, peserta didik mengalami keterlambatan dalam mata pelajaran, mengalami kesulitan dalam bergaul dengan teman sebayanya serta merasa takut dan selalu diam ketika proses pembelajaran berlangsung.¹⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah gangguan pada peserta didik yang ditandai oleh hambatan-hambatan tertentu sehingga menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

¹²Yuni Agustin. *Mengenal Kesulitan Belajar Pada Siswa*(Universitas Pgri Semarang, 2023), 13.

¹³Siti Urbatun. *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan pada Anak*(Yogyakarta: K-Media, 2019), 9.

¹⁴Erni Murniarti. *Kesulitan Belajar*(Bahan Ajar: Universitas Kristen Indonesia, 2020), 29.

¹⁵Muhaibah. *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Terhadap Perkembangan Prestasi Siswa*(Yogyakarta: Javalitera, 2020), 31.

Penyebab dari kesulitan belajar itu sendiri terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal(berasal dari dalam peserta didik) diantaranya minat, bakat dan motivasi dan faktor eksternal(berasal dari luar peserta didik) diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.¹⁶

Strategi Pembelajaran

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.¹⁷ Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) diartikan sebagai suatu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi juga dipandang sebagai suatu program yang meliputi tujuan yang ingin dicapai, disertai dengan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁸

Menurut UUD No.20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁹ Kegiatan pembelajaran sesungguhnya dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka mencapai kompetensi dasar.²⁰

Strategi pembelajaran adalah rencana seorang guru dalam mengelola semua komponen belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi dapat diasumsikan sama artinya dengan sebuah siasat, cara atau taktik.²¹

¹⁶Nuraeni & Syihabudin. Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa,'Jurnal Belaindika', Vol 01 No. 01(2020), 19-20.

¹⁷Musyaffa. *Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran*(Klaten: Tahta Media Group, 2021), 102.

¹⁸Dian Rosbiah. *Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Di Madrasah Dirasah*, 'Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam', Vol 3 No.1, 2020.

¹⁹Departemen Agama RI. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.

²⁰Nahriana. *Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran*(Klaten: Tahta Media Group, 2021), 8.

²¹Musyaffa. *Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran*, 103.

Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau metode, cara berfikir, dan sudut pandang seorang guru dalam mengorganisasikan pembelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas pada saat pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.²²

Strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Sebagai suatu cara, strategi dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri sebagai suatu bidang pengetahuan.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dikembangkan oleh guru guna mencapai suatu bidang pengetahuan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun konsep dasar strategi pembelajaran yaitu ada empat: pertama mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak didik atau latar belakang peserta didik, mempertimbangkan memilih strategi yang tepat untuk mencapai sasaran, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar khususnya memilih metode yang tepat untuk pembelajaran Al-qur'an, dan yang terakhir menetapkan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar bagi yang belum mencapai hasil yang diharapkan.

Membaca Al-Qur'an

Membaca (*al-qira'ah*) adalah materi memahami bacaan atau yang disebut fahm al-maqrū'. Kegiatan membaca pada hakikatnya adalah kegiatan mengenali dan memahami isi sesuatu yang

²²Naela Riefda, *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di MI NU Tasrsyidut Thullab Singocandi Kudus*(Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2022), 19.

²³Imam Anas Hadi, 'Strategi Pembelajaran Kooperatif di Masa Pandemi', *Jurnal Inspirasi*, Vol 4, No 2 (Juli 2020), 30.

tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati. Pada sisi lain membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan aktivitas mengucapkan tulisan untuk memahami dan mengambil makna dari suatu kata, gagasan, ide maupun konsep yang telah dibaca. Melalui kegiatan membaca akan menambah banyak informasi yang sangat bermanfaat bagi kemajuan hidup seseorang.

Al-qur'an menurut bahasa ialah *qara'a- yaqra'u- qira'atan*, atau *qur'an*, diartikan sebagai penghimpunan suatu huruf dan kata yang memiliki keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain.²⁵ Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dengan mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apa bila dibaca mendapat pahala (dianggap ibadah).²⁶

Membaca Al-qur'an adalah suatu kegiatan yang disertai dengan proses berpikir dengan maksud dapat memahami dan melafalkan susunan huruf hijaiyah sesuai dengan hukum bacaannya dan bunyi hurufnya.²⁷ Membaca Al-qur'an merupakan salah satu sarana untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah SWT. Umat islam percaya bahwa Al-qur'an adalah puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, serta bagian dari rukun iman yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara malaikat Jibril. Al-qur'an juga memiliki keistimewaan pada susunan bahasanya yang unik dan maknanya yang mendalam. Untuk itu, dengan membaca dan

²⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 116

²⁵Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*(Jakarta: Amzah, 2017), 15.

²⁶Amir Syukur, *Pengantar Studi Islam* (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), 53.

²⁷Naela Riefda. *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus*, 51.

mempelajarinya akan menimbulkan kecintaan kepada agama islam.²⁸

Berdasarkan uraian di atas Al-qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan menggunakan bahasa arab untuk dijadikan hujjah dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Membaca Al-qur'an secara harfiyah berarti melafalkan, mengujarkan atau membunyikan huruf hijaiyah sesuai dengan hukum bacaannya dan membacanya dinilai ibadah. Dalam proses pembelajaran metode merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan suatu pembelajaran. Metode merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.²⁹ Istilah lain dari metode adalah cara tertentu yang dilakukan oleh guru, untuk menyampaikan materi pelajarannya, sehingga dapat dikuasai dan dipahami oleh peserta didik, hingga dapat merubah perilaku peserta didik karah yang lebih baik, sesuai dengan tujuan pendidikan.³⁰ Salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang memiliki andil besar dalam menentukan keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran adalah pemilihan metode yang tepat. Salah satu metode pembelajaran Al-qur'an yaitu menggunakan metode tilawati.

Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.³¹ Metode ini menekankan mengajarkan Al-qur'an kepada murid dengan pendekatan seni agar dalam belajar Al-qur'an akan lebih menyenangkan sehingga murid tidak merasa bosan saat belajar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

²⁸Tina Ariana. *Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*(Skripsi, Program Sarjana Uin Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020), 15.

²⁹Sudarwan Danim dan Khairil. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*(Bandung: Alfabeta, 2014), 56.

³⁰Sofyan S Willis. *Psikologis Pendidikan*(Bandung: Alfabeta, 2012), 99.

³¹Abdurrahim Hasan, Dkk. *Startegi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*(Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2010), 4.

Kesulitan Belajar Santri dalam Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang

Kesulitan belajar menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran, dengan kesulitan belajar yang dialami santri hendaknya ustazah dapat memantau kemajuan belajar dan menerapkan strategi yang sesuai. Kesulitan belajar membaca Al-qur'an tidak hanya dari kemampuan melafalkan kalimat saja, akan tetapi dapat di lihat dari segi makhraj dan hukum ilmu tajwidnya. Di pondok pesantren ini masih di jumpai beberapa santri yang masih terbata-bata dalam membaca Al-qur'an dan belum tahu cara melafalkan kalimat yang benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ada beberapa kesulitan yang sering dialami oleh santri dalam membaca Al-qur'an antara lain, pengucapan huruf hijaiyah atau makhoriyul hurufnya yang masih kurang tepat, panjang pendek dalam membaca Al-qur'an serta penguasaan ilmu tajwid yang belum di praktekkan dalam membaca Al-qur'an.³² Mengenal huruf hijaiyah adalah langkah awal bagi seseorang sebelum membaca Al-qur'an dengan baik, demikian juga bagi santri. Oleh karena itu, bila santri belum mengenal huruf hijaiyah dengan baik maka dalam melafalkannya santri akan mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Dan diantara kesulitan yang dialami santri ialah melafalkan makhoriyul huruf. Proses belajar membaca Al-qur'an pada santri ditemukan beberapa kesulitan, santri biasanya belum dapat menguasai atau sulit membedakan huruf hijaiyah antara satu dengan yang lain, dan juga belum bisa membaca kalimat yang lebih dari dua suku kata atau lebih. Kesulitan membaca Al-qur'an pada santri harus disikapi sabaik-baiknya oleh ustazah dalam menentukan cara tau strategi yang terbaik agar upaya memberikan pelajaran Al-qur'an pada santri bisa berjalan dengan baik dan santri dapat mudah memahami, mengerti apa yang diajarkan. Maka ustazah

³²Ustadzah Aisyah. *Wawancara*. Jombang, 09 Mei 2024.

berperan penting dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dengan menggunakan beberapa strategi dan metode salah satunya dengan memberikan jam khusus kepada santri setelah pembelajaran. Menurut Ustadzah Aisyah dalam mengatasi kesulitan santri dalam belajar membaca Al-qur'an terutama dalam segi makhraj dan ilmu tajwidnya, yaitu dengan mengarahkan santri untuk lebih banyak mengulang pelajaran-pelajaran dan mesti banyak mempraktikkan cara mengucapkan bacaan yang benar. Dalam arti, jika bacaan yang salah satu huruf saja sudah bisa mengganti makna arti dari bacaan Al-qur'an tersebut, maka dari itu kita harus lebih teliti dalam mengajarkannya.

Strategi Ustadzah dalam Mengatasi Kesulitan Santri Belajar Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang

Strategi pembelajaran merupakan sebuah rencana dimana di dalamnya terdapat rancangan yang akan digunakan oleh pendidik atau ustadzah untuk menyampaikan pembelajaran atau materi kepada santri agar bisa memahami apa yang disampaikan oleh pendidik atau ustadzah yang bertujuan untuk tercapainya suatu pembelajaran.³³

Ustadzah adalah seorang pendidik yang mempunyai tugas dan wewenang serta tanggung jawab untuk membimbing, membina santri serta menanamkan ajaran islam dalam hal keimanan, ibadah, syariat dan akhlak agar mereka memiliki pengetahuan tentang Islam dan membentuk akhlakul karimah pada santri.³⁴ Salah satu hal yang penting yakni bagaimana cara mengajarkan santri agar bisa membaca Al-qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

³³Nurul Fidayanti & Ahmad Hakim, 'Strategi Guru Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada MA Pondok Pesantren Nahdhotul Ulum Soreang Kabupaten Maros', *Jurnal On Education* Vol 06 No 01(September 2023), 6.

³⁴Nuni Yusvavera. *Desain Relasi Aktif Ustadzah dan Santri*(Yogyakarta: Buku Biru, 2013), 154.

Memahami dan membaca Al-qur'an dibutuhkan pengajaran dan strategi pembelajaran sebagai cara untuk memudahkan dan membantu santri membaca Al-qur'an. Strategi belajar mengajar yang baik itu merupakan perbuatan atau cara apa saja yang nantinya akan di lakukan ketika mengajar dan di teladani dan diterapkan oleh santri agar santri mampu memahami suatu pembelajaran yang disampaikan dengan baik. Berdasarkan pengamatan peneliti di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang masih terdapat santri yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-qur'an. Hal tersebut tentunya menjadi perhatian khusus bagi Ustadzah dalam mengatasi kesulitan tersebut, strategi yang digunakan ustazah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-qur'an yaitu dengan:

Mengidentifikasi kesulitan membaca al-qur'an pada santri, berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi ustazah pada santri dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an dengan benar, ustazah melakukan tes membaca Al-qur'an kepada santri yang baru masuk dengan tujuan mengetahui kemampuan masing-masing santri.

Mengelompokkan berdasarkan kemampuan, dalam proses pengelompokan santri berdasarkan kemampuan yang dilakukan ustazah, strategi ini bertujuan agar santri yang masih kesulitan belajar membaca Al-qur'an bisa mendapatkan pembelajaran Al-qur'an secara maksimal. Hal ini setiap ustazah yang setiap ustazah akan mencatat nama santri yang yang termasuk dalam 3 kelompok belajar sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Memberikan jam khusus, setelah proses pengelompokan santri berdasarkan kemampuan santri, maka strategi ustazah selanjutnya adalah membuat jam khusus diluar jam belajar mengajar. Forum khusus mengaji tersebut diperuntukkan bagi santri yang masih mempunyai kendala dalam membaca Al-qur'an. Menerapkan metode pembelajaran, ustazah haruslah memiliki metode efektif yang bisa memotivasi santri untuk mencintai, membaca dan menjaga Al-qur'an, sehingga dari kalangan

pendidik tidak lagi mengeluh tentang santri yang tidak menyukai atau meremehkan kajian Al-qur'an. Dalam hal ini ustazah menggunakan metode tilawati yang dirasa membuat santri semangat dalam belajar membaca Al-qur'an di mana santri bergiliran membaca dengan ustazah.

Strategi ustazah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-qur'an sangat berpengaruh untuk santri, karena membuat santri bisa menerima pembelajaran dapat menjadikan kepuasan sendiri terhadap ustazah dan santri. Pembelajaran Al-qur'an harus benar-benar diperhatikan, karena pelajaran Al-qur'an ini bukan seperti pelajaran biasa. Seorang ustazah haruslah memiliki metode efektif dan efisien, jika seorang ustazah tidak menggunakan metode yang dapat membuat santri bisa termotivasi dan untuk mencintai pembelajaran, maka santri akan cenderung mengeluh dan tidak menyukai pembelajaran yang disampaikan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Ustazah Mengatasi Kesulitan Santri Belajar Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang

Faktor pendukung strategi ustazah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-qur'an yaitu memberikan motivasi dan dorongan untuk ikut serta dalam belajar membaca Al-qur'an. Motivasi ustazah harusnya selalu dikaitkan dengan manfaat yang timbul dari mempelajari materi yang diajarkan kepada santri. Faktor pendukung selanjutnya yaitu menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang menyenangkan agar santri bersemangat dalam belajar, agar dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Dan faktor pendukung yang terakhir yaitu dengan dukungan dari yayasan yang dimaksudkan untuk menjamin adanya kebijakan baik, dimana santri dinyatakan lulus jika fasih membaca Al-qur'an. Disini santri akan sering membaca Al-qur'an untuk memperoleh nilai kelulusan di tingkat pesantren. Dalam proses kegiatan pembelajaran bagi santri, tidak selamanya berjalan dengan lancar, baik dalam motivasi, konsentrasi maupun

memahami materi. Didalam pelaksanaannya ustazah juga mengalami faktor yang menghambat dalam proses belajar membaca Al-qur'an. Faktor penghambat adalah faktor-faktor yang keberadaannya akan mengganggu usaha pencapaian tujuan yaitu tujuan belajar membaca Al-qur'an. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa faktor penghambat strategi ustazah dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an yaitu rendahnya motivasi santri dalam belajar, sehingga menimbulkan kesulitan dalam membaca Al-qur'an. Ditambah lagi dengan keadaan kelas yang tidak efektif seperti masih ada santri waktu pembelajaran ramai dan tertidur.

Setiap jalan menuju kebaikan pasti dipenuhi dari yang menghalangi pejalan kaki sampai pada tujuan. Belajar membaca Al-qur'an merupakan aktivitas yang sangat mulia, baik dihadapan Allah maupun manusia. Adapun faktor penghambat strategi ustazah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-qur'an yaitu dipengaruhi oleh kurangnya semangat dan motivasi santri dalam membaca Al-qur'an yang berdampak pada keberhasilannya dalam belajar membaca Al-qur'an. Motivasi memainkan peranan penting dalam mencapai kesuksesan dalam suatu usaha apapun. Selanjutnya yaitu rendahnya keterampilan dasar santri yang mempengaruhi hasil belajar dan menimbulkan kesulitan belajar. Selain itu, masih terdapat santri yang kurang efektif dalam pembelajaran di kelas, santri yang kurang perhatian saat belajar, dan menganggu teman-temannya. Hal ini berdampak signifikan terhadap kemampuan pengetahuan dasar santri dalam memahami atau menguasai materi.

Kesimpulan

Kesulitan belajar santri membaca al-qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang dalam kegiatan belajar membaca Al-qur'an, santri mengalami beberapa kesulitan pada saat memahami materi, santri belum menguasai atau sulit membedakan huruf hijaiyah antara satu dengan yang lain, dan juga belum bisa membaca kalimat yang

lebih dari dua suku kata atau lebih. Maka ustadzah berperan penting dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut dengan menggunakan beberapa strategi dan metode.

Strategi ustadzah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca al-qur'an di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang yaitu dengan cara yang mengidentifikasi kesulitan membaca Al-qur'an pada santri pada saat awal masuk pondok pesantren, mengelompokkan santri berdasarkan kemampuan yang terbagi dalam 3 kelompok belajar, yaitu santri tidak lancar, lancar membaca dan siap menghafal dengan tujuan agar mendapatkan pembelajaran secara maksimal, selanjutnya memberikan jam khusus pada santri yang masih kesulitan belajar membaca Al-qur'an, lalu menerapkan metode pembelajaran dengan metode tilawati.

Faktor pendukung dan penghambat strategi ustadzah mengatasi kesulitan santri belajar membaca al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Catak Gayam Mojowarno Jombang yaitu memberikan motivasi dan dorongan untuk ikut serta dalam belajar membaca Al-qur'an. Menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang menyenangkan agar santri bersemangat dalam belajar, agar dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Dan faktor pendukung yang terakhir yaitu dengan dukungan dari yayasan yang dimaksudkan untuk menjamin adanya kebijakan baik, dimana santri dinyatakan lulus jika fasih membaca Al-qur'an. Disini santri akan sering membaca Al-qur'an untuk memperoleh nilai kelulusan di tingkat pesantren. Faktor penghambat strategi ustadzah dalam mengatasi kesulitan santri belajar membaca Al-qur'an yaitu dipengaruhi oleh kurangnya semangat dan motivasi santri dalam membaca Al-qur'an yang berdampak pada keberhasilannya dalam belajar membaca Al-qur'an. Selanjutnya yaitu rendahnya keterampilan dasar santri yang mempengaruhi hasil belajar dan menimbulkan kesulitan belajar. Selain itu, masih terdapat santri yang kurang efektif dalam pembelajaran di kelas, santri yang kurang perhatian saat belajar, dan menganggu teman-temannya.

Daftar Pustaka

- Affuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Agustin,Yuni. *Mengenal Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Universitas Pgri Semarang, 2023.
- Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.
- Ariana, Tina. *Strategi Ustadzah Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Mahasiswi Angkatan Ke VI Pada Program Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*. Skripsi, Program Sarjana Uin Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2020.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azwar, Saefudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet 3, 2001.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Depag RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997.
- Departemen Agama RI. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Hadi, Imam Anas.'Strategi Pembelajaran Kooperatif di Masa Pandemi', *Jurnal Inspirasi*, Vol 4, No 2, Juli 2020.
- Hasan, Abdurrahim Dkk. *Startegi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*(Surabaya: Pesantren Nurul Falah, 2010.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018.
- Muhaibah. *Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Terhadap Perkembangan Prestasi Siswa*. Yogyakarta: Javalitera, 2020.
- Murniarti, Erni. *Kesulitan Belajar*. Bahan Ajar: Universitas Kristen Indonesia, 2020.

- Musyaffa. *Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Nahriana. *Komponen-Komponen Strategi Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Nasution, S. *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nuraeni & Syihabudin. Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa,'Jurnal Belaindika', Vol 01 No. 01, 2020.
- Riefda, Naela. *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik di MI NU Tasrsyidut Thullab Singocandi Kudus*. Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung, 2022.
- Rosbiah, Dian. *Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Di Madrasah Dirasah*,' Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam', Vol 3 No.1, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syukur, Amin. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun, 2010
- Triwiyanto, Teguh. Teguh. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2017.
- Urbatun, Siti. *Kesulitan Belajar & Gangguan Psikologis Ringan pada Anak*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Willis, Sofyan S. *Psikologis Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.